

Meningkatkan efektifitas educational quality control (EQC) melalui peningkatan komunikasi yang efektif dengan menggunakan model knowledge conversion

Arif Fadillah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20343981&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Organisasi cenderung bentuh karena tuntutan faktor eksternal daripada 1? aktor internal itu sendiri. Tetapi bukan berarti tuntutan eksternal harus lebih diperhatikan atau direspon daripada tuntutan internal organisasi tersebut. Hanya saja biasanya organisasi lebih melihat dan meresponnya secara serius apabila ada tuntutan eksternal, seperti yang terjadi pada Yayasan Pendidikan "B". Sekolah ini memunculkan unit EQC untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah-sekolah Yayasan Pendidikan "B" dalam rangka menjawab tuntutan eksternal yaitu telah terjadinya persaingan yang cukup signifikan untuk menjaring siswa-siswi di sekolah-sekolah di kawasan Kebayoran Lama dan Jakarta Selatan.

Penulisan tugas akhir ini bertujuan memberikan rekomendasi program komunikasi yang efektif bagi EQC. Rekomendasi ini diharapkan agar EQC dapat meningkatkan komunikasinya, sehingga dapat memperlancar proses *knowledge* di EQC

Metode pengumpulan data diperoleh dengan metode survei melalui penyebaran kuisener. Kuisener terdiri atas empat bagian. Bagian I mengukur sejauh mana keberadaan EQC menunjang efektifitas sekolah, Bagian 2 melihat kompetensi EQC, bagian 3 mengukur sejauh mana koordinasi yang dijalin unit dengan EQC dalam hal program dan visi misi, dan Bagian 4 adalah mengukur sejauh mana program EQC dapat meningkatkan kompetensi guru di Yayasan Pendidikan "B". Telah disebarkan sebanyak 135 kuisioner. Tetapi yang kembali hanya 76 kuisioner.

Data dianalisis dengan Anova satu salu arah (one way nnova).

Setelah melakukan analisa data, maka didapatkan hasil bahwa EQC mempunyai hambatan dalam melakukan komunikasi yang efektif dengan unit-unit sekolah. Oleh sebab itu, dibuatlah rancangan untuk memperbaiki proses komunikasi internal EQC. Yaitu dengan melakukan 1) *Management by walking around* 2) Kegiatan / *meeting*. 3) Pengembangan portal, dan 4) *Internalisasi* fasilitas portal EQC melalui *training*.